

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulghani Emad Telfah. "Effect of black tea wastes on some of soil properties and barley (*Hordium vulgar L.*) growth and yield." *Journal Tikrit University. For Agriculture. Science. Vol 12.3* (2012).
- Affany, M. R. 2015. *Analisa Kimiawi Tanah Prinsip Kerja dan Interpretasinya*. Yogyakarta: Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Abiven, Samuel, Safya Menasseri, and Claire Chenu. "The effects of organic inputs over time on soil aggregate stability—A literature analysis." *Soil Biology and Biochemistry* 41.1 (2009): 1-12.
- Al-Maliki, Salwan, and Mugtaba Al-Masoudi. "Interactions between Mycorrhizal fungi, tea wastes, and algal biomass affecting the microbial community, soil structure, and alleviating of salinity stress in corn yield (*Zea mays L.*)." *Plants* 7.3 (2018): 63.
- Annabi M, Le Bissonnais Y, Le Villio-Poitrenaud M, Houot S. 2011. Improvement of soil aggregate stability by repeated applications of organic amendments to a cultivated silty loam soil. *Agriculture Ecosystem Environmental*. 144:382- 389
- Arsyad, Sitanala. 1989. *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2010. *Road map strategi sektor pertanian menghadapi perubahan iklim*. Jakarta (ID): Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Balittanah (Balai Penelitian Tanah). 2009. *Petunjuk teknik (eds. 2) analisis kimia tanah, tanaman, air, dan pupuk*. Bogor (ID): Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Bajpai, Sunil Kumar, and Arti Jain. "Removal of copper (II) from aqueous solution using spent tea leaves (STL) as a potential sorbent." *Water Sa* 36.3 (2010): 221-228.
- BBSDLP, *Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian 2005- 2009*. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.

- Beare, Mike. *et al.* "Aggregate-protected and unprotected organic matter pools in conventional-and no-tillage soils." *Soil Science Society of America Journal* 58.3 (1994): 787-795.
- Brady, James E. 1990. *General Chemistry*. Edition, John Wiley&Sons. New york.
- Bronick, Carol Jean, and Rattan Lal. "Soil structure and management: a review." *Geoderma* 124.1-2 (2005): 3-22.
- Buckman, H.O. dan N.C. Brady. 1982. *Ilmu Tanah*. Bhratara Karya Aksara. Jakarta. 788 hal.
- Cardoso, Elke Jurandy Bran Nogueira, et al. "Soil health: looking for suitable indicators. What should be considered to assess the effects of use and management on soil health?." *Scientia Agricola* 70 (2013): 274-289.
- Crohn, David. "Nitrogen mineralization and its importance in organic waste recycling." *Proceedings, National Alfalfa Symposium*. 2004.
- Curtin, J. S., and G. J. Mullen. "Physical properties of some intensively cultivated soils of Ireland amended with spent mushroom compost." *Land Degradation & Development* 18.4 (2007): 355-368.
- Darmawidjaya. 1990. *Klasifikasi Tanah*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Darmawijaya. 1992. *Klasifikasi Tanah. Dasar teori Baru Penelitian tanah dan Pelaksanaan Pertanian di Indonesia*. Balai Penelitian teh dan Kina Gambung. Bandung. 278 hal
- Darmawijaya. 1997. *Klasifikasi Tanah*. UGM Press: Yogyakarta
- Dudal, R. and M, Soepraptohardjo. 1957. *Soil Classifocation in Indonesia*. No.148. Bogor. 148 hal
- Emmerson, W.W. dan D.J. Greenland. 1990. Soil aggregates formation and stability. Pp. 485-512. In De Boodt M.F., Hayes M.H.D, Herbillon, A. (Eds.). *Soil Coloid and Their Assosiation in Agregates*. Newyork: Plenum Press.
- Fiberty, Erlita. "Pengaruh Beberapa Tingkat Penggunaan Ampas Teh dalam Ransum Bentuk Pelet terhadap Performan Kelinci Persilangan Lepas Sapih." (2002).
- Goenadi, D.H. 1994. Peluang Aplikasi Mikroba dalam Menunjang Pengelolaan Tanah Perkebunan. *Buletin Bioteknologi Perkebunan*. Halaman 17-22.

- Hakim, N., N. Y. Nyakpa. S. Lubis. G. Nugroho. R. Saul, M. H. Diha, Go Ban Hong dan H. H. Baley, 1986. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Lampung University Press, Lampung
- Hanafiah, K.A. 2005. Dasar Dasar Ilmu Tanah. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 2003. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Hartatik, W., Widowati, L.R. 2006. Pupuk Kandang Dalam R. D. M. Simanungkalit, D.A. Suriadikarta, R. Saraswati, D. Setyorini, W. Hartatik (Edr.) Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Litbag Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor. Hal 58-82
- Hasibuan. 2015. Pemanfaatan bahan organik dalam perbaikan beberapa sifat tanah pasir pantai selatan Kulon Progo. *Planta Tropika: Journal of Agro Science*, 3 (1), 31–40.
- Helmi. 2010. Perubahan Beberapa Sifat Fisika Regosol dan Hasil Kacang Tanah Akibat Pemberian Bahan Organik dan Pupuk Fosfat. STIK. Banda Aceh.
- Hesse, P.R. 1984. Potential of Organic Materials for Soil Improvement. In *Organic Matter and Rice*. IRRI, Los Banos
- Karami A, Homae M, Afzalinia S, Ruhipour H, Basirat S. 2012. Organic resource management: Impacts on soil aggregate stability and other soil physico-chemical properties. *Agr Ecosyst Environ*. 148:22-28
- Kemper, W.D, and E. J. Koch. 1986. Agregate stability and size distrution. P. 424 – 461. In A. Klute (Ed.) *Method of soil Analysis Part 1*. 2nd ed. ASA. Madison. Wisconsin.
- Kertonegoro, B.D., S. S. Hastuti, S. Notohadisuwarno dan S. Handayani, 1998. *Panduan Analisa Física Tanah, Laboratorium Física Tanah, Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian UGM, Yogyakarta*
- Kohnke, H. 1989. *Soil Physics*. Diterjemahkan Oleh Kertonegoro. B. D. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada.
- Kurnia, U. 1996. *Kajian Metode Rehabilitasi Lahan untuk Meningkatkan dan Melestarikan Prduktivitas Tanah*. Disertasi Doktor, Program Pasca Sarjana IPB, Bogor (unpublished),

- Ladd, J.N., R.C. Foster, P. Nannipieri, and J.M. Oades. 1996. Soil structure and biological activity. In Bollag *et al.* (Eds.). Soil Biochemistry volume 9. Marcel Dekker, Inc. New York Basel Hong Kong. p. 23-78
- Læg Reid, M., O. C. Bøckman and O. Kaarstad. 1999. Agriculture, Fertilizers and the Environment. CABI Publishing. New York. 294 p.
- Lal, R. dan M. K. Shukla. 2004. Principles of Soil Physics. Marcel Dekker, Inc. New York
- Lestari, R.E. (2006). Karakterisasi Fisik dan pH Selai Pisang Raja. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Lowe, L.E. 1993. Total and labile acid extractable polysaccharide analysis of soils. In Carter MR. (Ed.). Soil Sampling and Methods of Analysis. Lewis, Boca Raton, p. 373–376.
- Mahida, U.M., 1984. Pencemaran Air dan Pemanfaatan Limbah Industri. Rajawali. Jakarta. 182 hal.
- Makka, A. A., Patadungan, Y. S., dan Prahastuti, S. W. (2015). Pengaruh Pupuk Kandang Ayam Terhadap Serapan Nitrogen oleh Tanaman Kubis Bunga (*Brassica Oleracea L.*) pada Oxic Dystrudepts Lembantongoa. *Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 22(2), 138-146.
- Martin, James P., *et al.*, "Soil aggregation." *Advances in agronomy* 7 (1955): 1-37.
- Martins, M.R., J. Eduardo Cora, R.F. Jorge, and A.V. Marcelo. 2009. Crop type influences soil aggregation and organic matter under no-tillage. *Soil & Tillage Research*, 104 : 22–29.
- Mayadewi, N. N. A. 2007. Pengaruh Jenis Pupuk Kandang dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Gulma dan Hasil Jagung Manis. Jurusan Budidaya Pertanian. Vol 26 (4) : 153 - 159 (2007). Fakultas Pertanian Unud, Denpasar.
- McKay, D. L., dan Blumberg, J. B., 2002. The role of tea in human health: An update. *Journal of the American College of Nutrition*, Vol. No. 1, p. 1–13.
- Mowidu, I. 2001. Peranan Bahan Organik dan Lem pung Terhadap Agregasi dan Agihan Ukuran Pori pada Entisol. Tesis Pasca Sarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Munir, M. 1996. Tanah-Tanah Utama Di Indonesia, Karakteristik, Klasifikasi dan Pemanfaatannya. Pustaka Jaya. Jakarta. hal. 216-238
- Murbandono, L. 2010. Membuat Kompos edisi revisi. Penebar swadaya, Jakarta. 54 halaman.
- Mustoyo, Simanjuntak, B. H. dan Suprihati. 2013. Pengaruh dosis pupuk kandang terhadap stabilitas argregat tanah pada sistem pertanian organik. *Agriculture* 25 (1), 51-57.
- Muyassir, Sufardi, dan Saputra, I. 2012. Perubahan sifat fisika Inceptisol akibat perbedaan jenis dan dosis pupuk organik. *Lentera* 12 (1): 1-8.
- Nariratih, Damanik, Sitanggang, G. S. G. (2013). Ketersediaan nitrogen pada tiga jenis tanah akibat pemberian tiga bahan organik dan serapannya pada tanaman jagung. *Agroekoteknologi*, 1(3).
- Nasahi, C. 2010. Peran Mikroba dalam Pertanian Organik. Fakultas Pertanian. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Nopsagiarti, T., Okalia, D., Marlina, G., Jake, K., dan Kuantan Singingi, K. 2020. Analisis C-Organik, nitrogen dan C/N tanah pada lahan agrowisata beken jaya. *Jurnal Agrosains dan Teknologi*. 5(1).
- Oades JM. 1984. Soil organic matter and structural stability: mechanisms and implications for management. *Plant soil* 76:319-337.
- Patti, P. S., Kaya, E., & Silahooy, C. (2018). Analisis status nitrogen tanah dalam kaitannya dengan serapan N oleh tanaman padi sawah di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. *Agrologia*, 2(1).
- Paré T, Dinel H, Moulin AP, Townley-Smith L. 1999. Organic matter quality and structural stability of a Black Chernozemic soil under different manure and tillage practices. *Geoderma* 91:311-326
- Pinus Lingga. 1991. Jenis dan Kandungan Hara pada Beberapa Kotoran Ternak. Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) ANTANAN. Bogor.
- Poerwowidodo. 1992. Telaah Kesuburan Tanah. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Putinella, J. A. (2014). Perubahan distribusi pori tanah Regosol akibat pemberian kompos ela sagu dan pupuk organik cair. *Buana Sains*, 14(2), 123-129.

- Rachim D. A., Suwardi. 2002. Morfologi dan klasifikasi Tanah. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Rao, N.S. and Subba, 1994. Microorganism Tanah dan Pertumbuhan. Universitas Indonesia Press, Jakarta. 353p.
- Rinaldi, *et al.*, 2021). Analisis Kandungan Pupuk Bokashi Dari Limbah Ampas Teh Dan Kotoran Sapi. *Jurnal Saintis*, 2(1), 5-13. Roberson, EB, S. Sarig. C. Shennan, and M.K. Firestone. 1995. Nutritional Management of Microbial Polysaccharide Production and Aggregation in an Agriculture Soil. *Soil Sci. Soc. Am. J.* 59:1587-1594.
- Saputra, D. D., Putranyo, A. R., & Kusuma, Z. (2018). Hubungan kandungan bahan organik tanah dengan berat isi, porositas dan laju infiltrasi pada perkebunan salak di Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 5(1), 647-654.
- Saqifah, N., E. Purbowati, dan E. Rianto. 2010. "Pengaruh Ampas Teh Dalam Pakan Konsentrat Terhadap Konsentrasi VFA Dan NH Cairan Rumen Untuk Mendukung Pertumbuhan Sapi Peranakan Ongole". Pros. Sem. Nas. Peternakan dan Veteriner. Balai Penelitian Ternak. Bogor. 205-201
- Salikin KA. 2003. Sistem Pertanian Berkelanjutan. Yogyakarta: Kanisius.
- Sarief S, 1988. Fisika Kimia Tanah Pertanian. Penerbit Pustaka Buana. Bandung
- Sarief, E.S. 1989. Fisika Tanah Dasar. Serial Publikasi Ilmu-Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran: Bandung. 120 Halaman.
- Sari, P. T., & Arifandi, J. A. (2019). Pengaruh Senyawa Humat Dan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Serapan Hara Nitrogen Dan Kualitas Bibit Stek UbiJalar (*Ipomoea batatas L.*). *Jurnal Bioindustri (Journal Of Bioindustry)*, 1(2), 83-97.
- Simtalia *et al.*, 2012. Pertumbuhan Bibit Karet (*Hevea brasiliensis*) Stum Mata Tidur Dengan Pemberian Air Kelapa dan Ampas Teh, *Jurnal Riau: Universitas Riau*
- Sipayung, E. S., G. Sitanggang, dan M. M. B. Damanik. (2014), Perbaikan sifat fisik dan kimia Ultisol Simalingkar B Kecamatan Pancur Batu dengan pemberian pupuk organik Supernasa dan Rockphosphit serta pengaruhnya terhadap produksi tanaman jagung (*Zea mays L.*). *J. Online Agroekoteknologi*, 2(2), 393-403.

- Soekodarmodjo, S., B.D. Kertonegoro, S.H. Suparnowo dan S. Notohadisuwarno. 1985. Panduan analisis fisika tanah. Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta. Hal. 36-42
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- Stevenson, Frank J. *Humus chemistry: genesis, composition, reactions*. John Wiley and Sons, 1994.
- Suhardi. 1997. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Bengkulu: Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. 453 hal.
- Supriyanto, A, 1998. Perubahan Beberapa Sifat Fisik Tanah Regosol Abu Vulkanik Oleh Perombakan Tanah Gambut Ombroghen Dan Limbah Olahan Udang. Jurusan Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta
- Surya, J. A., Nuraini, dan Widiyanto. (2017). Kajian porositas tanah pada pemberian beberapa jenis bahan organik di perkebunan kopi robusta. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 4(1), 463-471.
- Tisdall J, Oades JM. 1982. Organic matter and waterstable aggregates in soils. *Journal of Soil Science* 33:141-163.
- Trivana, L., A.Y.Pradhana. 2017. Optimalisasi waktu pengomposan dan kualitas pupuk kandang dari kotoran kambing dan debu sabut kelapa dengan bioaktivator PROMI dan Orgadec. *Jurnal Sain Veteriner*. 35(1): 136-144.
- Turgut, Bülent, and Ekrem Lütfi Aksakal. "Effects of sorghum residues and farmyard manure applications on soil erodibility parameters." *Artvin Coruh Üniversitesi Orman Fakültesi Dergisi* 11.1 (2011): 1-10.
- Turgut, Bülent, and Bahtiyar Köse. "Improvements in aggregate stability of sediments supplemented with tea waste and farmyard manure." *Spanish Journal of Soil Science: SJSS* 6.2 (2016): 98-106
- Utomo, M. 2015. Tanpa Olah Tanah. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Wibowo, W. A., B. Hariyono, & Z. Kusuma. (2016). Pengaruh biochar, abu ketel dan pupuk kandang terhadap pencucian nitrogen tanah berpasir Asembagus, Situbondo. *J Tanah dan Sumberdaya Lahan* 3(1):269–278.
- Wiskandar. 2002. Pemanfaatan Pupuk Kandang Untuk Memperbaiki Sifat Fisik Tanah Di Lahan Kritis Yang Telah Diteras. Fakultas Pertanian. Universitas Gajah Mada.

Yusnaini, S., I. Anas, Sudarsonodan S.G. Nugroho. 1995. Peranan Azolla dalam Mensubstitusikan Kebutuhan Nitrogen Asal Urea Terhadap Produksi Padi Sawah Varietas IR 64. *J. Tanah Trop.* 1(1): 32-37.